Fund Fact Sheet

28 September 2018

Majoris Obligasi Utama Indonesia

MAJOUTI IJ EQUITY

Tema Investasi

Meningkatkan pertumbuhan nilai investasi yang optimal dan stabil melalui penempatan pada Efek bersifat utang (obligasi Pemerintah atau obligasi korporasi) dalam jangka menengah dan panjang serta dengan risiko yang terukur.

Kinerja Investasi

Majoris Obligasi Utama Indonesia dibandingkan Benchmark

	1M	2M	3 M	6 M	YTD	1 Yr	3 Yrs	Sejak peluncuran
RD MAJOUTI	0,01%	-0,34%	0,27%	-3,82%	-4,91%	-2,81%	-	15,76%
Indeks Infovesta	-0,33%	-0,75%	-0,05%	-4,04%	-5,30%	-2,81%	-	12,78%

Sumber : *Laporan Kustody, Bloomberg & Infovesta*
Reksa Dana ditawarkan 30 Nov 2015

Portofolio Investasi

	Alokasi Aset	Komposisi Portofolio
Obligasi	80 - 100 %	95,06%
Pasar uang	0 - 20 %	4,94%

*Top Holdings***	*Top Sectors*		Statistik	
ADHI	SUN	49,31%	*Beta*	0,47
FR0059	Telekomunikasi	12,54%	*Std. Deviation**	0,26%
FR0070	Perbankan	11,18%	*Sharpe Ratio*	3,45%
FR0071	Konstruksi	10,18%	*Best Monthly Return*	3,48%
JLB			*Worst Monthly Return*	-3,20%

***) Urutan sesuai alphabet*

Analisa Pasar

- Kinerja Reksa Dana Majoris Obligasi Utama Indonesia selama bulan September 2018 mengalami kenaikan sebesar +0,01%, *outperformed* terhadap pergerakan *benchmark Infovesta Fixed Income Fund Index* yang mengalami penurunan sebesar -0,33%. Alokasi portfolio dialokasikan pada 95,06% pada obligasi dan 4,94% ditempatkan pada deposito dan cash.
- Sepanjang bulan September 2018 pasar obligasi menghasilkan kinerja positif dimana harga Surat Utang Negara (SUN) yang ditujukkan oleh *Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index* mengalami kenaikan tipis +0,02% selama 1 bulan terakhir (31 Agustus – 28 September 2018) sejalan dengan stabilnya pergerakan nilai tukar Rupiah selama sebulan terakhir yang berada pada posisi posisi Rp 14.800 – 14.900 / USD. Positifnya harga SUN selama sebulan terakhir dipengaruhi oleh inflasi yang terjaga serta valuasi dari yield SUN tenor 10 tahun yang sempat menyentuh 8,60% pada pertengahan September 2018 sudah cukup atraktif bagi investor untuk kembali melakukan akumulasi pembelian pada SUN. Meskipun harga SUN sedikit mengalami kenaikan, berdasarkan data Direktorat Jendral Pengelolaan dan Pembiayaan Risiko (DJPPR) per tanggal 28 September 2018, investor asing membukukan *net sell* sebesar Rp 4,94 triliun dari posisi Rp 855,79 triliun di akhir Agustus 2018 menjadi Rp 850,85 triliun.
- Selama sebulan terakhir Pemerintah mengadakan empat kali lelang surat berharga yang terdiri dari dua kali lelang SUN dan dua kali lelang SBSN. Lelang SUN yang berlangsung tanggal 12 September 2018 mencatatkan total bid yang masuk sebesar Rp 36,88 triliun (total yang dimenangkan Rp 16,21 triliun) dan di tanggal 25 September 2018 terjadi peningkatan pada total bid yang masuk menjadi Rp 51,53 triliun (total yang dimenangkan Rp 20,00 triliun) yang merupakan total bid terbesar ketiga di tahun 2018. Pada lelang SUN tanggal 25 September 2018 Pemerintah memperkenalkan dua seri SUN *benchmark* terbaru untuk tahun 2019 yaitu FR 77 untuk *benchmark* 5 tahun dengan kupon 8,12% dan FR 78 untuk *benchmark* 10 tahun dengan kupon 8.25%.
- Strategi investasi Reksadana Obligasi saat ini menjaga alokasi aset pada posisi defensif. Alokasi cash tetap disiapkan untuk memanfaatkan kondisi pasar dengan melakukan akumulasi SUN seri non-benchmark yang menawarkan kupon tinggi dengan durasi menengah (5-10 tahun).

Fund Facts

Jenis	Reksa Dana Pendapatan Tetap
Tanggal efektif	17 Nov 2015
Tanggal emisi	30 Nov 2015
Nilai tukar	Rupiah
NAV / Unit	Rp 1.157,58
Dana kelolaan	Rp 40,88 miliar
Minimum investasi awal	Rp 10.000
Min. pembelian selanjutnya	Rp 10.000
Minimum penjualan kembali	Rp 10.000
Biaya pembelian unit	Maks 1%
Biaya penjualan kembali unit	Maks 1%
Biaya pengalihan investasi	Maks 1%
Jasa Manajer Investasi	Maks 2,0% per tahun
Jasa Kustodian	Maks 0,20% per tahun
Bank Kustodian	Bank Mandiri

Faktor-Faktor Risiko Utama:

- Risiko perubahan ekonomi dan politik
- Risiko likuiditas
- Risiko wanprestasi
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko perubahan regulasi
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Profil Risiko

Rendah — Tinggi



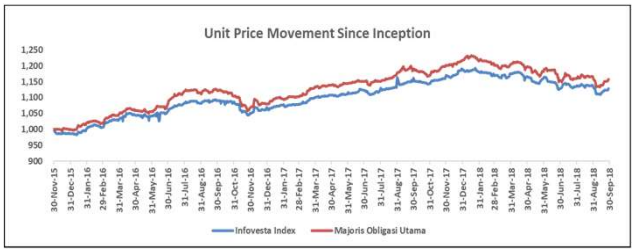

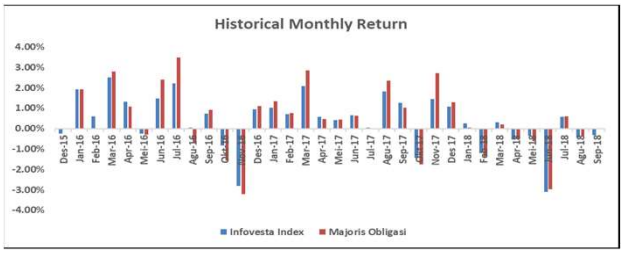

PT Majoris Asset Management
District 8, Treasury Tower 10th floor, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. 52-53 Jakarta, 12190 Indonesia
T (+62 21) 5020 0599 F (+62 21) 5020 0601
Investorrelations@majoris-asset.com

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RESIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.
PT Majoris Asset Management ("Majoris") telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dalam melakukan kegiatannya diawasi oleh OJK. Dokumen ini dibuat oleh Majoris hanya sebagai informasi singkat produk dan disesuaikan dengan ketentuan Peraturan yang berlaku. Segala perhatian telah diberikan secara seksama untuk menyakinkan bahwa informasi yang disajikan dalam dokumen ini tidak menyesatkan. Namun demikian, Calon Pemodal tidak disarankan untuk hanya mengandalkan keterangan dalam dokumen ini. Kerugian yang mungkin timbul karenanya tidak akan ditanggung.